

ABSTRAK

Andrianto. 2016. Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu pada Masyarakat Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Abd. Rahman Rahim dan Pembimbing II Syarifuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bentuk kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pendidikan siswa kurang mampu, 2) Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat menunjang pendidikan siswa kurang mampu, dan 3) Implikasi sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pendidikan siswa kurang mampu masyarakat Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan kriteria informan yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anak lebih dari 1 orang yang sedang sekolah, berdasarkan pekerjaan orang tua, orang tua tunggal, anak yang berprestasi, dan anak yang tidak berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone adalah pemberian uang tunai kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) untuk biaya pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). 2) Pelaksanaan PKH di Kecamatan Salomekko mulai dari pemilihan peserta hingga sosialisasi tentang bantuan sudah terjadi dengan baik.. 3) Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone adalah, dampak positif yaitu meringankan beban pengeluaran bagi rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), dan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin dapat menyelesaikan program pendidikan dasar 9 tahun, dan peningkatan kehadiran siswa di sekolah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, bantuan Program Keluarga Harapan sering salah sasaran yaitu dibelanjakan untuk kebutuhan pokok, dan juga masyarakat malas bekerja dan sangat berharap pada bantuan Program Keluarga Harapan.

Kata Kunci : Kontribusi, Program, Keluarga Harapan